

## Pengembangan Literasi Komputer Guru Di SMA Putra Bangsa Depok Melalui Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel

Vickry Ramdhan<sup>1</sup>, Rahman Abdillah<sup>2</sup>, Fajar Erlangga<sup>3</sup>, Dyah Rhetno Wardhani<sup>4\*</sup>, Adhityo Kuncoro<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[vickry.ramdhann@gmail.com](mailto:vickry.ramdhann@gmail.com), <sup>2</sup>[rabdil.bu@gmail.com](mailto:rabdil.bu@gmail.com), <sup>3</sup>[erlangga.dawn@gmail.com](mailto:erlangga.dawn@gmail.com),  
<sup>4\*</sup>[dyahrhetno@gmail.com](mailto:dyahrhetno@gmail.com), <sup>5</sup>[adhityokuncoro@yahoo.com](mailto:adhityokuncoro@yahoo.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Pengelolaan nilai siswa yang baik dan teratur pada setiap pelajaran merupakan harapan setiap guru untuk mempermudah pengambilan berbagai keputusan terkait siswa mereka. Tujuan ini akan dapat diwujudkan bila para guru telah memiliki literasi komputer yang baik, terutama dalam hal penggunaan Microsoft Excel. Namun, masih banyak dari mereka yang belum memaksimalkan penggunaan program ini. Dari hasil perkiraan dapat disimpulkan bahwa para guru di SMA Putra Bangsa Depok belum memaksimalkan pemanfaatan program Microsoft Excel untuk pengelolaan nilai siswa mereka. Karena itu, tim abdimas melalui sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel dalam mengolah nilai siswa berupaya memberikan edukasi dan sosialisasi pengetahuan terkait cara penggunaan program Microsoft Excel secara maksimal agar bisa dijadikan panduan dalam memaksimalkan kinerja tujuan dari pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan bisa tercapai. Hasil dari pelatihan ini adalah peningkatan literasi komputer para guru di SMA Putra Bangsa, khususnya pada program Microsoft Excel.

**Kata Kunci:** Microsoft Excel, Putra Bangsa High School, Management

*Abstract* – Good and orderly management of student scores in each lesson is the hope of every teacher to make various decisions regarding their students easier. This goal may be realized if teachers have good computer literacy, especially in terms of using Microsoft Excel. However, many of them have still not maximized the use of this program. Based on estimation, it was concluded the teachers at SMA Putra Bangsa Depok had not maximized the use of Microsoft Excel for managing their students' scores. So, the community service team, through this community service, tried to provide education and disseminate knowledge regarding the optimal use of Microsoft Excel program that it could be used as a guide in maximizing of the objectives of implementing each activity which are expected to be achieved. The result provides an increase in teachers' computer literacy, especially in Microsoft Excel.

**Keywords:** Microsoft Excel, SMA Putra Bangsa, Pengelolaan

### 1. PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi komputer saat ini semakin tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan, peranannya telah merambah berbagai bidang yang kita kerjakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi komputer yang semakin cepat dan luas pada akhirnya memaksa sektor pendidikan untuk turut berkembang. Sejalan dengan hal ini, salah satu contoh yang terkena dampak dari perkembangan teknologi komputer adalah proses pengelolaan data siswa, khususnya dalam hal nilai mata pelajaran. Banyak sekolah kini telah memanfaatkan perangkat komputer yang cukup mutakhir untuk mengolah nilai yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan alat tulis. Teknologi mampu mengubah dunia yang dibatasi secara geografis menjadi terhubung tanpa batas.

Perkembangan ini juga memengaruhi di bidang pendidikan khususnya untuk para guru[1]. Untuk menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan, guru harus dapat tanggap dan peka terhadap perubahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Tugas mereka harus dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka agar mereka dapat meningkatkan kualitas pendidikan[2]. Pengelolaan data siswa yang kini menggunakan teknologi komputer menuntut para guru untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi tersebut. Namun, masih banyak guru yang belum memahami bagaimana memanfaatkan teknologi komputer secara maksimal untuk menunjang pekerjaan mereka. Belum semua guru menggunakan komputer untuk mendukung tugas mereka,

mulai dari pembuatan soal di Microsoft Word, perhitungan nilai di Microsoft Excel, hingga tugas-tugas lain yang bisa didukung oleh Microsoft Office.

Kendala guru dalam pemanfaatan teknologi komputer adalah karena kurangnya pengetahuan tentang IT[3]. Setelah mengamati kondisi ini, kami merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang melibatkan semua guru di SMA Putra Bangsa Depok yang pelatihannya difokuskan pada penggunaan Microsoft Excel. Dengan pelatihan ini guru dapat menguasai Microsoft Excel sehingga dapat diterapkan dalam pembuatan laporan dan pembuatan nilai rapor. Hal ini dapat dilakukan karena Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengolah angka, pembuatan tabel, dan grafik [4].

Microsoft Excel memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membantu penyelesaian administratif. Hal ini dapat bermanfaat untuk para guru dalam melaksanakan tugas administratifnya[5]. Excel adalah program berbasis spreadsheet yang memungkinkan data diwakili dengan tabel baris dan kolom. Ini adalah alat yang sangat berguna dalam banyak situasi karena dapat melakukan berbagai penghitungan otomatis. Karena banyaknya aplikasi perkantoran yang digunakan, Excel tetap menjadi yang paling populer meskipun ada banyak perangkat lunak sejenis yang tersedia.

Namun, para guru biasanya hanya memanfaatkan Microsoft Excel untuk hal-hal sederhana dan belum sepenuhnya memanfaatkan potensinya untuk mengelola data siswa dengan baik dan teratur. Salah satu aspek penting dari Excel yang sering terabaikan adalah pemanfaatan rumus-rumus yang ada di dalamnya. Fitur Fungsi dan Formula atau yang lebih dikenal dengan rumus Excel menjadikannya terkenal dan banyak digunakan dalam berbagai bidang dan persoalan seperti membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisa, serta meringkas data [6]. Rumus-rumus ini sangat berguna karena dapat membantu dalam menghemat waktu dan mempermudah proses pengolahan nilai serta pengambilan keputusan terkait prestasi siswa di sekolah.

Memahami situasi tersebut, para dosen dari jurusan Informatika di Universitas Indraprasta PGRI, merasa perlu untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengelolaan data siswa oleh para guru. Sebagai bagian dari pengabdian kami kepada masyarakat, kami berinisiatif untuk memberikan pelatihan terkait penggunaan Microsoft Excel kepada para guru di SMA Putra Bangsa Depok. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu para guru dalam menguasai Excel secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat menggunakan perangkat lunak ini secara optimal dalam mengelola data siswa dan mendukung proses pendidikan di sekolah. Hal ini juga merupakan strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah [7].

Dari uraian diatas maka dilakukan kegiatan dengan judul “PKM Sosialisasi Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Mengolah Nilai Siswa di SMA Putra Bangsa Depok”. Melalui pelatihan ini diharapkan para guru menjadi lebih cakap dalam memanfaatkan teknologi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Metode Pendekatan**

Metode pendekatan diawali dengan pemilihan mitra yang dilakukan setelah tim mendapatkan informasi dari seorang rekan yang memiliki kenalan bekerja di SMA Putra Bangsa Depok bahwa mereka diperkirakan sedang membutuhkan sebuah pelatihan penggunaan Microsoft Excel dapat membantu dan mempermudah para guru sekolah tersebut dalam mengolah nilai-nilai mata pelajaran siswa di sekolah mereka. Kemudian seorang dari anggota tim pengusul PKM mencoba menawarkan solusi untuk jawaban dari masalah mitra tersebut. Kami melakukan pendekatan yang menghasilkan keputusan bahwa SMA Putra Bangsa, Depok bersedia menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian kami bentuk tim sesuai dengan bidang keilmuan yang dibutuhkan oleh mitra.

### **2.2. Prosedur dan Penerapan IPTEK**

#### **2.2.1 Observasi**

Langkah penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan adalah melihat secara langsung bagaimana pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Untuk memastikan bahwa setiap tahap pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, hal ini dilakukan baik sebelum maupun selama kegiatan berlangsung. Observasi bermanfaat untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan serta keinginan kepala sekolah dan tenaga pengajar tentang berbagai masalah yang dihadapi dalam penggunaan teknologi, khususnya Microsoft Excel. Melalui observasi, tim pengabdian kepada masyarakat dapat mengidentifikasi kebutuhan khusus dan tantangan yang dihadapi oleh mitra sekolah, sehingga pelatihan dapat disesuaikan untuk memberikan solusi yang tepat dan berhasil.

Observasi juga memungkinkan tim untuk memberikan umpan balik langsung, menilai partisipasi peserta, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Untuk mencapai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri, observasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan data tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai hasilnya observasi dapat digunakan untuk merancang strategi dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mitra yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

### **2.2.2 Sosialisasi dan Pelatihan.**

Pelatihan ini dilaksanakan di SMA Putra Depok, Jawa Barat, dan melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pemahaman langsung tentang penggunaan Microsoft Excel kepada tenaga pengajar di sekolah tersebut. Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi dengan seksama, memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai fungsi dan fitur Microsoft Excel, mulai dari dasar.

Pendekatan praktik langsung memberi peserta kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam tugas administrasi guru. Ini membantu mereka meningkatkan penguasaan keterampilan mereka. Untuk memastikan pemahaman yang lengkap, sesi diskusi dan tanya jawab juga dilakukan. Tujuan utama dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis guru sehingga mereka dapat menggunakan Microsoft Excel dengan lebih baik di sekolah.

### **2.2.3 Evaluasi dan monitoring.**

Kegiatan ini dilakukan sebagai proses evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan abdimas. Hal ini dilakukan dalam seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi yang dilakukan untuk melihat seberapa efektif dan efisien program pelatihan serta dampaknya terhadap peningkatan ketrampilan guru. Tahapan evaluasi dan monitoring ini berfungsi sebagai alat ukur dan umpan balik berkelanjutan untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

### **2.3. Peserta Kegiatan dan Pembimbing Kegiatan.**

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru di SMA Putra Bangsa Depok, Jawa Barat. Pembimbing dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen yang mengajar di program studi Teknik informatika, dan mampu pada bidangnya. Keberadaan setiap dosen dalam tim pengabdian masyarakat ini untuk memberikan wawasan dan sosialisasi tentang Pemanfaatan Microsoft Excel untuk mengolah nilai siswa di SMA Putra Bangsa Depok. Berikut tugas para pembimbing dalam kegiatan ini:

- a. Pembimbing 1 : Sebagai ketua pengabdian masyarakat yang melakukan koordinasi antara pengelola mitra dan anggota tim abdimas.
- b. Pembimbing 2 : Sebagai anggota pendukung sosialisasi dan narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, bertugas memberikan materi Abdimas
- c. Pembimbing 3 : Sebagai anggota pendukung sosialisasi dan narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, bertugas memberikan materi Abdimas
- d. Pembimbing 4 : Sebagai anggota pendukung sosialisasi dan narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, bertugas membantu peserta kegiatan dalam praktik.

- e. Pembimbing 5 : Sebagai anggota pendukung sosialisasi dan narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, bertugas membantu peserta kegiatan dalam praktik.

#### **2.4. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Pihak sekolah dan para guru di SMA Putra Bangsa Depok, merupakan mitra dalam kegiatan ini yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Langkah awal adalah menyetujui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Indraprasta PGRI. Langkah selanjutnya, kepala sekolah dan para guru dilibatkan dalam identifikasi kebutuhan yang terkait dengan literasi komputer yaitu Microsoft Excel untuk pengelolaan nilai siswa. Langkah ini membuat kegiatan pelatihan menjadi relevan dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Selanjutnya pihak mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana dan prasarana berupa tempat dan lainnya.

Bentuk partisipasi lain dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai peserta pelatihan yang berperan aktif dan mengikuti dengan antusias. Memberikan masukan atau evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah partisipasi berharga lainnya yang diberikan oleh mitra. Hal ini menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan lancar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pelaksana dengan judul ‘PKM Sosialisasi Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Mengolah Nilai Siswa Di SMA Putra Bangsa Depok’ telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan ini menggunakan media Microsoft Power Point yang ditayangkan kepada peserta dan dipresentasikan oleh tiga orang pelaksana Abdimas ini. Sasaran pelatihan ini adalah para guru dan siswa-siswi di di SMA Putra Bangsa Depok.

Pada awal kegiatan tim pelaksana menayangkan materi kepada peserta kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan tim membagi tiga tugas dalam penyampaian pelatihan, sesi I disampaikan oleh Pembimbing 1, dengan pemamparan berkaitan dengan Microsoft Excel beserta sedikit informasi yang terkait. Sesi II dipresentasikan oleh Pembimbing 2, dengan penjelasan lebih lanjut terkait sejumlah fungsi yang terdapat pada Microsoft Excel yang dapat digunakan untuk mengolah nilai siswa. Sesi III dibawakan oleh Pembimbing, dengan penjelasan tambahan lainnya terkait fungsi-fungsi lainnya dalam penggunaan Microsoft Excel. Selama kegiatan pembimbing yang tidak bertugas dalam pemaparan materi membantu peserta kegiatan dalam praktik menggunakan Microsoft Excel. Sesudah pelaksanaan abdimas, peserta bisa mengetahui bagaimana cara menggunakan menggunakan beberapa fungsi dalam bentuk rumus yang ada di Microsoft Excel. Dengan demikian ada hal yang tercapai dalam hal pengetahuan terkait Microsoft Excel.

Pada Abdimas ini, ada luaran yang dicapai yaitu adanya Microsoft Excel yang dapat membantu peserta pelatihan dalam menambah pengetahuan teknologi dan ketrampilan dalam penggunaan Microsoft Excel. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada foto-foto berikut ini :



**Gambar 1.** Suasana Kegiatan Pelatihan



**Gambar 2.** Penjelasan Pembimbing 1



**Gambar 3.** Penjelasan Pembimbing 2



**Gambar 4.** Penjelasan Pembimbing 3

Pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel memiliki dampak yang positif, berikut beberapa hasil pelatihan :

- a. Peningkatan Kompetensi Guru : Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan kompetensi teknis guru dalam menggunakan Microsoft Excel meningkat.
- b. Efisiensi Waktu : Para guru dapat menyelesaikan tugas administrasi khususnya dalam pengolahan nilai dengan waktu yang lebih singkat.
- c. Pengembangan Profesional Guru : Memiliki pengetahuan yang meningkat terkait dengan teknologi membuat para guru merasa lebih percaya diri dan lebih termotivasi dalam meningkatkan ketrampilan digital.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengembangan literasi komputer di SMA Putra Bangsa Depok telah memberikan dampak yang positif. Pelatihan ini meningkatkan ketrampilan para peserta, yang sebelumnya tidak maksimal dalam menggunakan fungsi-fungsi rumus yang ada di Microsoft Excel di komputer mereka, atau bahkan mereka tidak mengetahui banyak hal tentang fungsi rumus-rumus tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel untuk para guru ini meningkatkan literasi komputer yang juga berdampak pada peningkatan efisiensi pengelolaan nilai siswa. Hal ini meningkatkan kualitas guru menjadi lebih kompeten dalam pemanfaatan teknologi.

#### **REFERENCES**

- [1] W. A. Arifin, D. A. Lestari, M. R. Apriansyah, C. Rahardjo, and D. Rahma Azhari, "Peningkatan Literasi TIK bagi Guru SD Labschool UPI Serang melalui Pelatihan Pemrograman Scratch," 2024. [Online]. Available: <http://ojs.stiami.ac.id>
- [2] S. Mulyani, M. R. Sepriawan, and M. Anan, "PELATIHAN MS.EXCEL UNTUK PENGOLAHAN NILAI BAGI GURU-GURU SD AL FITHRIAH MEDAN JOHOR," *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 849–856, Jul. 2023, doi: 10.46576/rjpkm.v4i2.2530.
- [3] L. Syaulan Sahelatua and L. Vitoria, "KENDALA GURU MEMANFAATKAN MEDIA IT DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 1 PAGAR AIR ACEH BESAR," 2018.
- [4] Y. Yusfrizal, A. Meizar, N. Nurhayati, and H. Kurniawan, "Pengolahan Data Nilai Siswa Menggunakan Microsoft Excel," *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 85–91, Aug. 2022, doi: 10.56248/zadama.v1i1.25.
- [5] Musdalifah, Satriani, A. Najib, and A. Umar Abadi, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.," 2022. doi: <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>.
- [6] M. Olivia Odja, F. J. Likadja, W. T. Ina, and S. I. Pella, "Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa."
- [7] W. Maghfiroh Husein, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian.," *Jurnal PETISI*, vol. 3, no. 1, pp. 20–28, 2022.